



Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang

Andi Kamal Ahmad¹⁾, Abdul Razzaq^{1),*}, Jumrah¹⁾, Asmawati¹⁾, Hamdana¹⁾

¹⁾STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang

*rparumpu@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, peningkatan strategi kepala madrasah, peningkatan kinerja guru matematika, dan strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Peningkatan Strategi Kepala Madrasah melakukan tiga tahapan dalam melakukan tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah dengan tiga tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sehingga evaluasi. Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan kinerja guru MTs Negeri Pinrang meliputi: 1) perencanaan dalam menyusun visi dan misi, melakukan rapat kerja, dan menyusun struktur organisasi, 2) pelaksanaan dalam melakukan program supervisi akademik, dan monitoring kinerja guru madrasah, dan 3) monitoring dan evaluasi dalam melakukan pengawasan pada pelaksanaan pengajaran, tindak lanjut supervisi akademik, dan melakukan rapat evaluasi.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, dan Kinerja Guru Matematika.

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan kehidupan manusia itu sendiri, bahkan yang hakikatnya kedua proses itu menyatu dalam proses kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan. Rupert C. Lodge dalam [Jalaluddin \(2011\)](#). menyatakan bahwa "Life is education, and education is life. Menegaskan bahwa pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan adalah pendidikan.

Mekanisma pendidikan di Indonesia pada [\(Indonesia,2005\)](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 6 menerangkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian dilakukan oleh [Toto Ujiarto \(2017\)](#) yang telah dipublikasi dalam sebuah jurnal Internasional menyatakan bahwa, kepala madrasah adalah orang yang profesional, seorang guru yang diberi tugas tambahan memimpin madrasah tempat proses belajar mengajar dilakukan. Untuk melaksanakan tugas maupun fungsi pimpinan, kepala madrasah harus memiliki kompetensi untuk memobilisasi, membimbing, melindungi, memelihara, mengembangkan, mendorong, dan memberikan bantuan kepada semua sumber daya manusia yang ada di madrasah sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses manajemen madrasah meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, pengorganisasi-an, menggerakkan dan mengontrol.

Penguatan dari salah satu penelitian yang bersifat empirik yang dilakukan oleh Sidik Purwoko dalam kesimpulannya menyatakan: (1) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik; (2) terdapat pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru; (3) terdapat pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru sebesar; (4) terdapat pengaruh budaya madrasah terhadap kinerja guru; (5) terdapat pengaruh kinerja kepemimpinan, komitmen guru, disiplin kerja guru dan budaya madrasah secara simultan terhadap kinerja guru [Sidik Purwoko \(2018\)](#). Peran kepala madrasah dalam menggerakkan kehidupan madrasah untuk mencapai tujuan, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut sebagai berikut: a) kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah b) kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan madrasah, serta memiliki

kepedulian terhadap guru, staf dan siswa [Setiyati \(2014\)](#). [Hendarman \(2018\)](#) Kepala madrasah menjadi instrumen yang sangat krusial apabila dikaitkan dengan usaha pelibatan berbagai pihak dari luar madrasah. kepala madrasah mendapat perhatian dari lingkungan, yaitu: a) bersifat promosi, b) bersifat partisipatif, c) bersifat interaktif, dan d) bersifat konsultatif. [Sutikno, \(2012\)](#) Kepala madrasah adalah guru mempunyai kemampuan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. [Pendidikan et al., \(2018\)](#) Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Madrasah, pasal 11 ayat (1) dinyatakan bahwa keprofesionalitas berkelanjutan meliputi: pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada aspek kompetensi kepribadian, aspek kompetensi manajerial, aspek kompetensi kewirausahaan, aspek kompetensi supervisi, dan aspek kompetensi sosial.

Guru berprofesi mendidik dan membimbing peserta didik melalui serangkaian kegiatan pembelajaran [Erwin Widiasworo, \(2020\)](#). Profesi tersebut, jelas dibutuhkan komunikasi antara guru dengan peserta didik, bahkan dengan rekan sejawat dan juga masyarakat sekitarnya. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan dari proses pembelajaran secara khusus maupun pendidikan di madrasah pada umumnya. [Nawawi, \(2013\)](#) mendefinisikan kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan atau kegiatan selama kurun waktu tertentu. ([Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003](#)) Guru adalah tenaga pendidik yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Hasil observasi awal di madrasah pada hari Kamis tanggal 15 September 2022 di MTS Negeri Pinrang, peneliti melihat kinerja guru yang masih terdapat masalah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) kurangnya perhatian kepala madrasah dalam mendorong para guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan seperti pelatihan, sosialisasi, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik, 2) kurangnya kesadaran para guru akan profesinya yang mulia sebagai pendidik, 3) kurangnya guru mengikuti penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai penunjang penyesuaian kepengkataan karena madrasah kurang memfasilitasi, 4) kurangnya pelaksanaan supervisi di madrasah secara rutin dan berkelanjutan, dan 5) belum secara kompeten dan profesional sebagai guru, serta 6) sebagian guru belum mengetahui Visi dan Misi madrasah MTs Negeri Pinrang sehingga dalam pelaksanaan program kerja madrasah tidak teralisasi dengan optimal. Semua aktivitas peserta didik di lingkungan MTs Negeri Pinrang tidak lepas dari kontrol dan pengawasan oleh para guru, kepala madrasah dan semua pihak madrasah yang terkait. Sehingga akan terlihat secara jelas kinerja guru dan Strategi Kepala Madrasah di MTs Negeri Pinrang.

Tantangan dan peran pendidik di madrasah sangat dibutuhkan dalam membentuk karakteristik peserta didik [TIM Dosen, \(2009\)](#). Kajian yang dilakukan oleh Dipdiknas, Bappenas, perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar dengan berbasis teknologi, peningkatan pelayanan belajar, dan penyediaan buku teks, hanya akan berarti apabila guru dilibatkan.

Uraian tentang guru sebagai tenaga pendidik ([Undang-undang Nomor 14, Tahun 2005](#)) Guru sebagai salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan di madrasah sekaligus memegang tugas dan fungsi ganda, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Rancangan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang pendidik dan dosen pada bab V, tugas, hak dan kewajiban (pasal 12). Bahwa prestasi seorang pendidik dapat dilihat dari tugas dan fungsinya sebagai pengajar adalah menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan tugas dan fungsinya sebagai pendidik adalah membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri sejalan dengan amanat undang-undang dasar 1945.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut perlu untuk dikaji terutama untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang, serta pengaruh Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. Oleh karena itu, tujuan penelitian meliputi: a) Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri Pinrang, b) Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang, dan c) Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang”

2. METODE

Metode yang digunakan adalah kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini, fenomenologis dan deskriptif. Menurut [Sukmadinata \(2013\)](#), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran orang secara mandiri maupun kelompok. Penelitian deskriptif untuk strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru matematika MTs Negeri Pinrang yang berlokasi di Jalan Bulu Pakoro No. 418 Pinrang, Desa Temmassange, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan angket, wawancara dan dokumentasi. Sementara instrumen pada masing-masing variabel diuraikan dalam bentuk tabel sebagai kisi-kisi angket strategi kepala madrasah dapat dilihat pada tabel 1, dan kinerja guru matematika dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Indikator dan Aspek Strategi Kepala Madrasah

Aspek	Indikator
Perencanaan	Menyusun Visi dan Misi Madrasah
	Melakukan rapat kerja
	Menyusun struktur organisasi
Pelaksanaan	Melakukan program supervisi akademik
	Monitoring Kinerja Guru
Pengawasan dan Evaluasi	Melakukan pengawasan pelaksanaan pengajaran
	Tindak lanjut supervisi akademik
	Melakukan rapat evaluasi

Tabel 2. Indikator dan Aspek Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang

Aspek	Indikator
Kompetensi pedagogik	Memahami landasan pendidikan
	Melaksanakan pembelajaran
Kompetensi profesional	Mengembangkan keprofesionalan
	Dapat mengembangkan materi pembelajaran
Kompetensi kepribadian	Menunjukkan kewibawaan
	Dapat menjadi teladan
Kompetensi sosial	Mampu beradaptasi
	Memiliki sikap komunikatif

Berdasarkan Tabel 1, maka Strategi Kepala Madrasah terdapat 3 aspek dan 8 indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini MTs Negeri Pinrang. Sedangkan berdasarkan Tabel 2, maka Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang terdapat 4 aspek dan 8 indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif kemudian membandingkan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang sebagai capaian kerja Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan Tahun Pelajaran 2021/2022. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu: 1) Reduksi Data (Data Reduction) yaitu peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari dokumentasi; Penyajian Data (Data Display), yaitu pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian; 3) Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification) yaitu berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dilakan dengan cara membandingkan hasil kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang pada Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan Tahun Pelajaran 2021-2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Madrasah

Peningkatan Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri Pinrang sebagai pembahasan dalam penelitian ini meliputi: a) Menyusun visi dan misi, b) Pelaksanaan rapat kerja, c) Struktur Organisasi, d) Program Supervisi akademik, e) Monitoring kinerja guru, f) Pengawasan pelaksanaan pengajaran, g) Tindak lanjut supervisi akademik, dan h) Rapat evaluasi. Untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri Pinrang sebagai berikut:

1) Menyusun visi dan misi MTs Negeri Pinrang

Periode sebelumnya masih ada guru yang belum memahami visi dan misi madrasah sehingga terjadi diskonektid antar sesama guru, sebagai langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan kerja sama antar sesama guru yaitu dengan melibatkan guru dalam menyusun visi dan misi madrasah serta menguraikan poin yang terdapat dalam visi dan misi MTs Negeri Pinrang. Sementara untuk peningkatan belajar siswa kepala madrasah menambahkan poin dalam misi madrasah yaitu menumbuhkan dan mengembangkan semangat dibidang IPTEK dan IMTAQ hal ini juga melibatkan guru untuk menambah waktu berinteraksi bersama siswa MTs Negeri Pinrang.

2) Rapat kerja MTs Negeri Pinrang

Pelaksanaan rapat kerja melibatkan semua stakeholder yang ada di Madrasah dengan cara memberikan kesempatan kepada a) perwakilan guru mata pelajaran minimal 5 orang, b) perwakilan dari tenaga kependidikan minimal 3 orang, dan c) perwakilan guru wali kelas maksimal 3 orang untuk masing-masing tingkatan kelas. Sementara hal yang sulit diputuskan adalah persoalan pemberian tugas tambahan kepada guru yang memiliki kemampuan lebih, hal ini sulit diputuskan untuk mupakat karena terkadang guru yang diberikan kesempatan untuk tugas tambahan terkadang menolak dengan alasan yang beragam seperti: a) Penentuan kepanitiaan dalam kegiatan seperti panitia Ujian Akhir Semester, Panitia Pelaksana Rapat Kerja dan Panitia Penerimaan Siswa Baru, dan b) Penentuan kenaikan kelas pada siswa yang bermasalah, mulai dari intensitas kehadiran, tidak menyelesaikan tugas, dan ketidak patuhan terhadap tata tertip MTs Negeri Pinrang

3) Struktur Organisasi MTs Negeri Pinrang

Struktur Organisasi MTs Negeri Pinrang dalam Strategi Kepala Madrasah sebagai peningkatan Wakil kepala madrasah, wali kelas, dan Pembina organisasi kesiswaan dilakukan dengan cara melihat syarat umum dan syarat khusus. setiap Organ pengelola melakukan persentase tentang rencana kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing.

4) Supervisi akademik MTs Negeri Pinrang

Pelaksanaan supervisi akademik hal yang menjadi perhatian kepala madrasah meliputi: a) Perangkat pembelajaran seperti (RPP, bahan ajar, buku referensi, dan lembar kerja siswa), b) pelaksanaan pembelajaran seperti membuka pelajaran, menguraikan materi, melakukan intraksi dan metode atau pendekatan dalam pembelajaran) dan c) pedoman penilaian (seperti kisi-kisi, pembobotan atau sintaks penilaian, dan alternatif jawaban dalam pelaksanaan tes harian dan tes ulangan semester). Temuan yang sering menjadi temuan dalam pelaksanaan pembelajaran a) kesesuaian pelajaran berdasarkan kalender pelajaran, hal ini ada yang tidak kesesuaian antara antara RPP materi ajar dengan kalender pelajaran, b) pengisian taftar hadir mengajar, dan c) bukti fisik yang berhubungan dengan kelengkapan supervisi.

5) Monitoring Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang

Monitoring yang dilakukan kepala madrasah dengan cara memperhatikan jadwal pelajaran dengan kondisi kelas yang dipantau langsung oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah, jika terdapat kelas pada siswanya berkeliraran maka dilakukan tindak lanjut seperti menanyakan pelajaran apa yang sedang langsung, siapa guru yang mengajar, menghubungi guru yang bersangkutan dan seterusnya. Sebagai kepala madrasah dalam hal melihat kinerja guru yaitu: a) melihat kelengkapan administrasi guru, b) melihat frekuensi pelaksanaan pengajaran, c) melihat kegiatan penunjang seperti (partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, MGMP, Musyawarah guru dan mata pelajaran, wokshop media pembelajaran, dan mengikuti sosialisasi kurikulum merdeka belajar)

6) Pengawasan pelaksanaan pengajaran MTs Negeri Pinrang

Langkah dalam pengawasan yang dilakukan kepala madrasah meliputi: a) memeriksa rencana dan kelengkapan mengajar guru, b) memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dan c) mengetahui metode evaluasi dalam penentuan nilai kepada siswa. Sementara dalam pengawasan dalam proses pengajaran meliputi: a) keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, b) aktivitas siswa dalam mengikuti, c) respons siswa terhadap metode dan materi yang telah disampaikan oleh siswa dan d) ketepatan menjawab dan pengumpulan tugas dengan tepat waktu.

7) Tindak lanjut supervisi akademik MTs Negeri Pinrang

Tindak lanjut dari hasil supervisi dalam peningkatan kinerja guru dengan cara dilakukan bimbingan secara teknis dan memberikan tindak lanjut demi kelengkapan dokumen supervisi, memberikan rekomendasi tentang poin-poin yang belum terpenuhi, serta memantau dalam perampungan dokumen berdasarkan ketentuan waktu yang telah dicantumkan kepala madrasah dalam catatan pelaksanaan supervisi. Sementara untuk tindak lanjut maka kepala madrasah menentukan waktu dalam pelaksanaan supervisi diberikan kepada guru yaitu a) guru mempersiapkan dokumen selama 2 pekan sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan, b) rekomendasi perbaikan disesuaikan dengan temuan, jika temuan kategori ringan maka diberi kesempatan 2-3 pekan, dan apabila temuan kategori berat maka diberikan kesempatan 4-6 pekan”

8) Rapat evaluasi MTs Negeri Pinrang

Rapat evaluasi MTs Negeri Pinrang, kepala madrasah melakukan dalam hal peningkatan bagi kinerja guru maka waktu pelaksanaan rapat evaluasi pada saat akhir semester dan tempat pelaksanaan dilakurkan rapat dewan guru di ruang guru. Temuan yang sering menjadi agenda rapat adalah guru yang tidak memaksimalkan kinerja, siswa yang bermasalah dalam proses belajar, tata tertib madrasah dan kehadiran dalam pembelajaran. Sebagai langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan hasil rapat evaluasi yaitu: a) memberikan motivasi dalam melaksanakan pengabdian, b) memberikan harapan tentang keperluan atau kelengkapan alat dalam menunjang pembelajaran, dan c) memberikan reward kepada guru yang memiliki prestasi atau kinerja baik.

Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang

Peningkatan Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri Pinrang sebagai pembahasan dalam penelitian ini meliputi: a) Memahami landasan pendidikan, b) Melaksanakan pembelajaran, c) Mengembangkan keprofesionalan, d) Dapat mengembangkan materi pembelajaran, e) Menunjukkan kewibawaan, f) Dapat menjadi teladan, g) Mampu beradaptasi dan h) Memiliki sikap komunikatif. Untuk mengetahui kinerja guru madrasah MTs Negeri Pinrang sebagai berikut:

1) Memahami landasan pendidikan

Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari hasil wawancara mengenai guru yang mengetahui landasan pendidikan sebesar 70% guru yang mengetahui landasan pendidikan, 20% guru yang pernah mendengar landasan pendidikan namun tidak mengetahui secara jelas, dan 10% guru yang sama sekali tidak memperhatikan landasan pendidikan. Sementara pada pengaplikasian landasan pendidikan dalam lingkup madrasah khususnya mengajar guru juga melakukan dan mengaplikasikan landasan pendidikan baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruangan, hal ini juga sesuai visi dan misi MTs Negeri Pinrang”

2) Melaksanakan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebagai peningkatan kinerja guru, metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah belajar kelompok 40%, metode belajar mandiri 40% dan metode ceramah 20%. Sementara pada pola dalam proses pembelajaran sebelum dan setelah era Covid-19 dengan melihat kondisi yang pernah dialami guru meliputi: a) Covid-19 mengharuskan proses belajar daring dengan hasil belajar yang tidak efektif yang dikarenakan keterbatasan HP, Kuota jaringan, jaringan terkadang tidak stabil, dan memanfaatkan media belajar daring bagi siswa belum menguasai sepenuhnya, dan b) terdapat perubahan proses pembelajaran pasca adanya Covid-19 seperti pelaksanaan pembelajaran secara langsung sehingga guru dapat dengan mudah mengontrol aktivitas belajar siswa dan guru MTs Negeri Pinrang ditunjuk sebagai Piloting dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar serta terdapat kemudahan bagi guru mengikuti kegiatan yang sifatnya berbasis daring.

3) Mengembangkan keprofesionalan

Sebagai langkah strategi kepala madrasah dalam hal peningkatan kinerja guru memberikan kesempatan bagi guru madrasah mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada profesionalitas guru seperti (partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, MGMP, musyawarah guru per wilayah dan musyawarah guru mata pelajaran, wokshop media pembelajaran, serta mengikuti sosialisasi kurikulum merdeka belajar .

Kegiatan yang dapat diikuti guru madrasah sebagai strategi kepala madrasah sebagai peningkatan kinerja guru madrasah MTs Negeri Pinrang maka kepala madrasah memprioritaskan mulai dari a) melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, Aktif mengikuti, b) kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Guru, c) Mengikuti pelatihan agar dapat mendukung kualitas pembelajaran, d) banyak menelaah referensi, e) meminta masukan dan saran tentang cara mengajar yang optimal, dan f) membuat karya tulis”

4) Dapat mengembangkan materi pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran menjadi perhatian kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru matematika seperti: a) Guru melakukan repetisi terhadap bahan ajar agar pemahaman menjadi lebih kuat, b) memicu semangat belajar yang kuat, c) uraian materi selangkah demi langkah untuk mencapai tujuan, dan d) Pengembangan diawali dengan uraian materi ringan selanjutnya materi yang berat.

Berdasarkan hasil pengembangan materi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian besar guru madrasah sudah membuat dan sisanya sementara menyusun bahan ajar dan melakukan bimbingan kepada kepala madrasah, wakil kurikulum bidang kurikulum serta kepada guru madrasah yang telah berpengalaman dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk modul, power poin dalam persentase, media ajar yang menarik.

5) Menunjukkan kewibawaan

Kewibawaan guru madrasah bersikap tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan cara memberikan sanksi yang bersifat akademik, namun jika pelanggaran siswa terjadi diluar kelas atau jam belajar yang masih dalam suasana jam madrasah maka yang menangani adalah guru pembina BK dan wakil kepala madrasah dibidang kesiswaan. Sementara pakaian guru madrasah selalu berpakaian rapi agar menjadi teladan bagi siswa dan memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan tata tertip madrasah khususnya persoalan berpakaian.

6) Dapat menjadi teladan

Sikap keteladanan guru MTs Negeri Pinrang selalu memberikan teladan dalam berkomunikasi dengan baik hal ini penting selain menjalin kerja sama juga menjaga priipasi antara sesama guru. Guru MTs Negeri Pinrang selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada siswa pada saat waktu luang.

Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di luar ruang kelas. Guru dapat mengajak siswa berkeliling lingkungan madrasah untuk mengamati lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai Sumber belajar. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa aktif sehingga hasil yang diperoleh siswa akan maksimal. Guru harus mampu mendesain pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam merespon materi pelajaran dan terjalin interaksi dua arah sehingga yang disampaikan oleh guru bisa efektif.

7) Mampu beradaptasi

Adaptasi yang dilakukan guru MTs Negeri Pinrang dengan memperhatikan pola atau keadaan lingkungan madrasah tanpa mengurangi kadar landasan pendidikan, sebagai contoh adaptasi meliputi: a) Open minded merupakan pola pikir terbuka dan luas yang dapat melibatkan penerimaan atas berbagai macam idea dan informasi; b) Mau belajar. ketika Era Covid 19 Guru yang selalu beradaptasi dari pembelajaran offline ke pembelajaran online sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Adaptasi yang harus guru lakukan adalah melakukan antisipasi terhadap teknologi, terhadap pelaksanaan protokol kesehatan, strategi-strategi pembelajaran baru, dan lain sebagainya; c) Bergabung dengan komunitas guru. Dari Komunitas Guru yang diikuti, Guru Pintar dapat saling berbagi pengalaman, strategi, dan ilmu untuk menemukan cara menyesuaikan diri di madrasah dengan situasi dan kondisi yang sangat berbeda dengan sebelumnya; d) Guru MTs Negeri Pinrang melakukan adaptasi, terutama pada a) penerimaan calon siswa baru hal ini perlu memberikan edukasi kepada calon orang tua/wali tentang keberartian seorang anak untuk

melanjutkan pendidikan, b) acara penamatan siswa untuk lanjut studi, dan c) kegiatan ramah tamah, d) halal bil hal pasca ramadhan, dan e) Maulid Nabi Muhammad SAW”

8) Memiliki sikap komunikatif

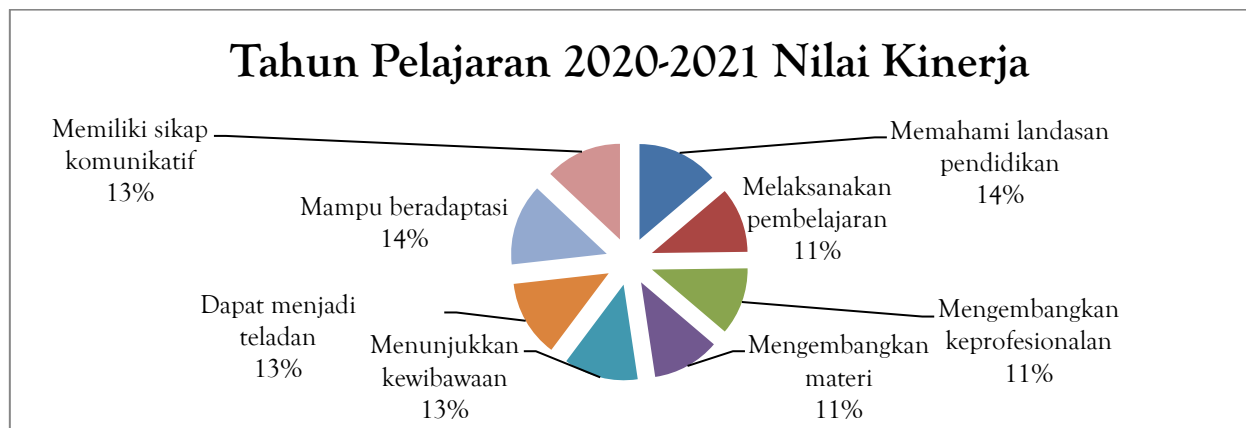
Sikap Guru MTs Negeri Pinrang dalam menjalin komunikasi dengan baik antara guru dan komite MTs Negeri Pinrang, komunikasi intern yang baik bisa memberikan kemudahan dalam pelaksanaan memecahkan persoalan madrasah di MTs Negeri Pinrang.

Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru

Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang dapat diketahui dengan cara melihat indikator-indikator kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang pada periode dua tahun dalam hal ini Tahun Pelajaran 2020-2021 dan Tahun Pelajaran 2021-2022. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang diketahui dengan melihat perbandingan aspek kinerja guru. Adapun uraian tersebut disajikan dalam diagram berikut:

- 1) Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Periode Dua Tahun
- a) Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2020-2021

Hasil penelitian berdasarkan indikator kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2020-2021 dipaparkan dalam bentuk gambar 1.



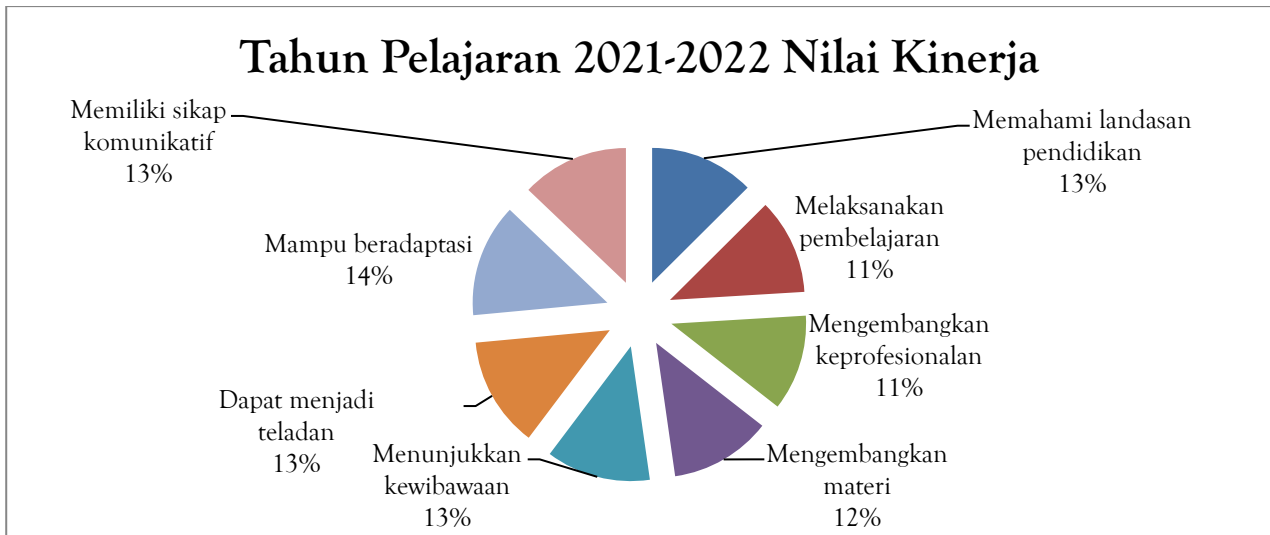
Gambar 1. Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2020-2021

Berdasarkan gambar 1, dideskripsikan nilai persentase nilai terendah hingga tertinggi, untuk indikator terendah adalah melaksanakan pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan, dan mengembangkan materi sebesar 11%, untuk indikator memiliki sikap komunikatif, menjadi teladan, dan menunjukkan kewibawaan sebesar 13 %, dan untuk indikator memahami landasan pendidikan dan mampu beradaptasi sebesar 14% sehingga jumlah kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang berjumlah 79%.

b) Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2021-2022

Hasil penelitian berdasarkan indikator kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2021-2022 dipaparkan dalam bentuk gambar 2.

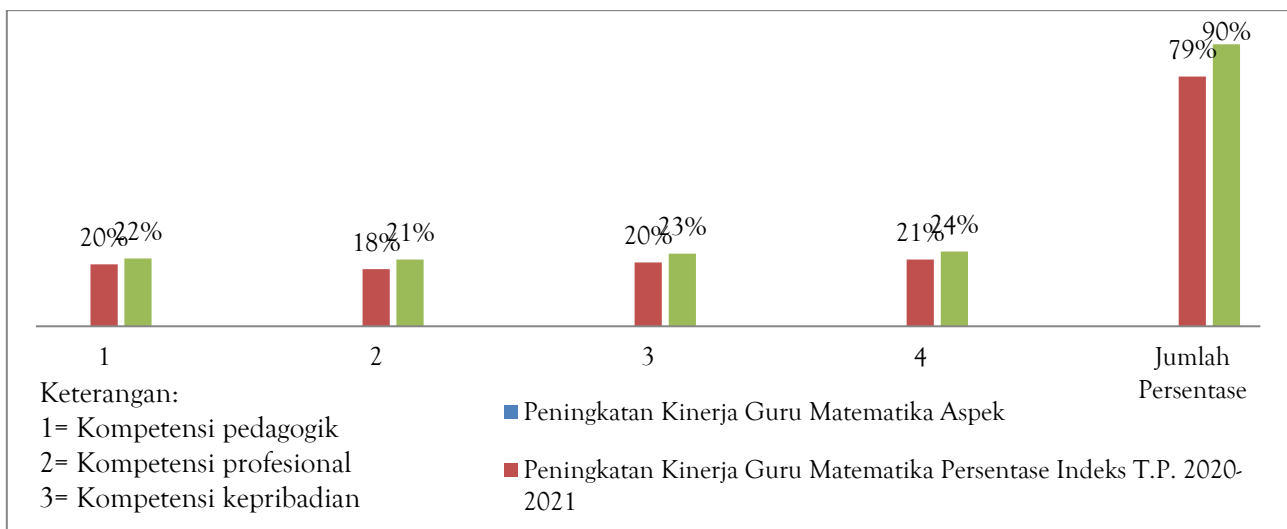
Berdasarkan uraian gambar 2, dideskripsikan nilai persentase nilai terendah hingga tertinggi, untuk indikator terendah adalah melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan keprofesionalan tetap berada pada nilai sebesar 11%, sementara mengembangkan materi meningkat dengan nilai sebesar 12%, untuk indikator memahami landasan pendidikan, memiliki sikap komunikatif, menjadi teladan, dan menunjukkan kewibawaan sebesar 13%, dan untuk indikator mampu beradaptasi sebesar 14%. kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang.



Gambar 2. Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Tahun Pelajaran 2021-2022

2) Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang

Hasil penelitian berdasarkan aspek untuk mengetahui peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang dalam dua tahun periode kerja dipaparkan dalam bentuk Diagram pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang Periode Dua Tahun Kerja

Berdasarkan uraian Diagram pada gambar 3, dideskripsikan persentase nilai kinerja Tahun Pelajaran 2020-2021 adalah untuk aspek kompetensi profesional sebesar 18%, untuk aspek kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian sebesar 20%, dan kompetensi sosial sebesar 21% sehingga jumlah kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang berjumlah 79%. Sedangkan deskripsikan persentase nilai kinerja Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah untuk aspek kompetensi profesional sebesar 21%, untuk aspek kompetensi pedagogik sebesar 22%, kompetensi kepribadian sebesar 23%, dan kompetensi sosial sebesar 24% sehingga jumlah kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang berjumlah 90%. Jika dilihat keempat aspek kompetensi di atas maka kompetensi sosial yang mendominasi dalam melihat kinerja guru dan nilai peningkatan sebesar 11%.

4. SIMPULAN

Peningkatan strategi kepala madrasah melakukan tiga tahapan dalam melakukan tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah dengan tiga tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sehingga evaluasi program kerja menjadi acuan dalam peningkatan manajemen kepala madrasah MTs Negeri Pinrang. Peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social

dengan indikator memahami landasan pendidikan, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan, mengembangkan materi, menunjukkan kewibawaan, menjadi teladan, beradaptasi, dan memiliki sikap komonikatif. Peningkatan kinerja guru matematika MTs Negeri Pinrang sebesar 11% dengan kinerja guru matematika Tahun Pelajaran 2020-2021 berjumlah 79% sedangkan Tahun Pelajaran 2021-2022 berjumlah 90%. Jika dilihat keempat aspek kompetensi di atas maka kompetensi sosial yang mendominasi dalam melihat kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Almanshur Fauzan dan Ghony Djunaidi. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(4), 1193-1202.
- Emzir, 2014 *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Erwin Widiasworo, 2020 *101 Kesalahan Guru dalam Pembelajaran* (Cet.1; Yogyakarta: Akaska)
- Hendarman dan Rohanim, 2018 *Kepala Sekolah sebagai Manajer: Teori dan Praktik* (cet. 1; Bandung: PT Remaja Gosadakarya)
- Indonesia, R. (2005). *Presiden republik indonesia*.
- Jalaluddin, 2011 *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sejarah dan Pemikirannya* (Jakarta: Kalam Mulia)
- Jumrah, & Anggriani, S. (2022). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Metode Problem Solving. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 40–51.
- Mardalis, 2014 *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J, 2014 *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, (USA: Sage Publications, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press).
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nawawi, 2013 *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja* (Jakarta: Kencana Prenada Media)
- Nurjanah, R., & Efendi, A. (2019). Literary Learning for Teenager Inmates in Institute for Children Special Rehabilitation. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 411–425. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.27322>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2018). *No Title*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, pasal 11 ayat (1). Ada nomor 6 tahun 2018
- Rahmayani, S. (2022). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 70-78.
- Republik Indonesi “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Ketentuan Umum Pasal 1, Bab 1 ayat 5-6.
- Republik Indonesia “Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab V Tugas, Hak dan Kewajiban, pasal 12 (Jakarta: 2005)
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” bab 1 pasal 6 (Jakarta: 2003)
- Riduwan, 2012 *Pengantar Statistik Sosial* (Cet. III; Bandung: Alfabeta)
- Rustina Sundayana, 2014 *Statistik Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta). Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). Perbedaan jenis diksi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam interaksi kelas. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6 (3), 1061-1066.
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). Perbedaan jenis diksi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam interaksi kelas. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6 (3), 1061-1066.

- Sardi, A., JN, MF, Walid, A., & Ahmad, AK (2022). Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Online Yang Dialami Oleh Guru EFL. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5 (2), 144-154.
- Sardi, A., Ahmad, A. K., & Rauf, F. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PKn Tentang Keragaman Suku dan Agama di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT). *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(1), 1-8.
- Setiyati, Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi Kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru (Online: *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 200-206., volume 22 no. 2, 2014), h.202-203. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8931/7305>
- Sidik Purwoko, 2018 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK, *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no 2.
- Soendari, T. 2012. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. (Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia).
- Suharismi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta)
- Sutikno, Sobry, 2012 *Manajemen Pendidikan* (Lombok: Holistica)
- Tim Dosen, 2009 *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan* (Cet I; Bandung: Alfabet, 2009)
- Toto Ujiarto, dkk., 2017 Effect of the School Principal/s Management, Academic Supervision, Organizational Culture, and WorkMotivation to the Teacher's Professionalism, Educational Developmant, 5 no.3
- Wiratna Sujarweni, 2014 *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers).